

Evaluasi Dampak Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Kopi Di Dusun Krajan

Dian Galuh Pratia^{1*}, Erna Selviyanti¹, Sabran¹

¹ Politeknik Negeri Jember

*dian.gp@polije.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk tridharma yang dilakukan sebagai diseminasi ilmu dan keterampilan pada masyarakat. Dikala pandemi Covid-19 melanda, masyarakat menjadi sangat memperhatikan akan Kesehatan terutama menjaga imun tubuh tetap baik sehingga dapat terhindar dari serangan virus. Berbagai produk herbal telah marak digunakan dan umumnya diperoleh di pasaran. Pemanfaatan produk herbal dirasa efektif untuk mengatasi kegelisahan akan imunitas tubuh. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan pemanfaatan lilin aromaterapi. Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan di Dusun Krajan dengan pembuatan lilin aromaterapi berbahan baku kopi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat aplikasi mandiri yang dilakukan oleh para responden sebagai bentuk evaluasi pasca kegiatan pelatihan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan kuesioner yang diberikan pada target sasaran. Berdasarkan hasil analisis maka didapatkan bahwa 60% target sasaran melakukan aplikasi pembuatan lilin aromaterapi secara mandiri pasca pelatihan, dan 40% diantaranya belum melakukan aplikasi secara mandiri. Hambatan akan perolehan bahan baku serta sarana prasarana masih dirasakan oleh para responden. Secara keterampilan responden merasa tidak ada hambatan berarti.

Kata Kunci: evaluasi, lilin, aromaterapi, kopi

Abstract

Community service activities are a form of tridharma in which information and skills are disseminated to the community. When the Covid-19 epidemic struck, individuals became highly concerned about their health, particularly about maintaining a healthy immune system to avert virus attacks. Various herbal products are widely utilized and freely available on the market. Herbal products are thought to be useful in reducing concern regarding the body's immunity. Aromatherapy candles are one of the efforts performed. Making aromatherapy candles out of coffee was one of the service activities carried out in Dusun Krajan. The goal of this study was to establish the respondents' level of autonomous application as a type of post-training evaluation. A descriptive strategy was adopted, with the target audience filling out a questionnaire. According to the findings of the analysis, 60% of the targets completed the application of creating aromatherapy candles independently after training, while 40% had not completed the application independently. Obstacles to obtaining raw materials and infrastructure were still felt by the respondents. Respondents believe there are no substantial impediments in terms of abilities.

Keywords : evaluation, candle, coffee, aromatherapy

I. PENDAHULUAN

Pemanfaatan berbagai bahan yang tersedia di tingkat rumah tangga sebagai alternatif kebutuhan akan Kesehatan menjadi sering ditemukan, terlebih Ketika Indonesia sedang dilanda pandemi COVID-19. Tingkat imunitas yang baik adalah tujuan utama dalam pemenuhan kebutuhan akan Kesehatan setiap orang. Berbagai bentuk produk yang diburu oleh masyarakat antara lain produk-produk herbal (Zamzani et al, 2021). dalam bentuk siap minum atau siap saji hingga produk aromaterapi yang dapat memberikan efek ketenangan saat menghirupnya (Mahriani and Utami, 2020) dimana aromaterapi memanfaatkan aroma yang

menguap (Yoshiko and Purwoko, 2016). Pemanfaatan lilin aromaterapi dirasa lebih baik daripada menggunakan pengharum buatan (Minah et al, 2017).

Ketenangan menjadi salah satu factor yang diutamakan karena kecemasan yang berlebihan dapat membuat imunitas turun sehingga virus dapat mudah sekali menginvasi tubuh manusia. Oleh karena itu pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah pembuatan lilin aromaterapi dengan bahan baku yang mudah diperoleh di tingkat rumah tangga dalam rangka upaya peningkatan imunitas. salah satu bahan utama yang dapat dimanfaatkan adalah kopi. Kopi sebagai komoditas andalan Indonesia tidak hanya berperan besar dalam tingkat perdagangan internasional (Pratita and Rahmad, 2022), namun juga telah dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat dalam berbagai bentuk diversifikasi produk (Putra and Dian, 2021). Produksi kopi Indonesia yang melimpah dengan berbagai tingkat kualitas sangat mudah ditemui pada kalangan rumah tangga. Pelatihan pembuatan lilin aromaterapi telah dilakukan dengan antusias yang tinggi dari para target sasaran.

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya, didapatkan bahwa target sasaran memiliki penambahan pengetahuan dan keterampilan akibat adanya pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dan target sasaran merasa mudah dalam mengaplikasikannya secara mandiri (Pratita, Erna, and Sabran, 2022). Namun selain itu diharapkan setelah memperoleh pelatihan, target sasaran dapat menerapkan kembali pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa pelatihan berlangsung (Rosalia, Dian, and Dodi, 2022). Ketiga aspek tersebut merupakan perpaduan dari *knowledge* (pengetahuan), *attitude* (sikap), dan *practice* (praktik) yang umum untuk diteliti sebagai salah satu upaya monitoring dan evaluasi atas suatu kegiatan. Praktik secara mandiri adalah dampak utama yang diharapkan ada di target sasaran (Andi, Jumardi, and Merina, 2020; Andriani, Maratul, and Destina 2020). Adanya praktik dari kegiatan pengabdian pada masyarakat menunjukkan adanya dampak positif yang diterima oleh target sasaran pasca pelaksanaan kegiatan.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi deskriptif dengan metode kuantitatif. Evaluasi deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan mencari informasi yang akurat dengan memberi gambaran secara tepat mengenai sifatsifat individu, suatu keadaan, dan gejala atau kelompok tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan data yang berupa pernyataan-pernyataan yang dinilai serta dianalisa terhadap kondisi lingkungan tertentu, kuantitatif biasanya untuk membuktikan teori tertentu. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi dampak. Evaluasi dampak adalah suatu kegiatan melakukan penilaian terhadap perubahan-perubahan dalam kondisi kehidupan kelompok sasaran, yang diakibatkan oleh proyek atau program dan merupakan hasil kegiatan-kegiatan proyek atau program. Evaluasi dampak dilakukan setelah acara berlangsung untuk melihat tingkat keefektifan kegiatan. Pada penelitian ini evaluasi dampak digunakan untuk melihat tingkat aplikasi pada target sasaran dengan pemberian kuesioner terhadap pelatihan yang dijalankan. Evaluasi tersebut mencakup tingkat aplikasi mandiri atas pelatihan pembuatan lilin aromaterapi di tingkat masyarakat sebagai target sasaran pengabdian. Beberapa unsur yang diharapkan terdapat hasil positif dari kegiatan pengabdian adalah Knowledge (Pengetahuan), Atitude (Sikap), dan Practice (Praktik). Penelitian ini berfokus pada aspek

Praktik mandiri pada target sasaran. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta pelatihan pembuatan lilin aromaterapi berbahan kopi yang telah dilaksanakan sebelumnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang diberikan pada responden yang merupakan peserta pelatihan pembuatan lilin aromaterapi berbahan kopi di Dusun Krajan, diperoleh beberapa hasil analisis atas pertanyaan yang diajukan. Terdapat sepuluh pertanyaan yang mengindikasikan evaluasi dampak dari pelatihan yang telah dilakukan oleh para responden sebelumnya.

Tabel 1. Hasil analisis evaluasi dampak kegiatan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi kopi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah ibu merasa termotivasi untuk membuat lilin aromaterapi kopi setelah melakukan pelatihan?	70%	30%
2	Apakah ibu merasa termotivasi untuk memberikan informasi pada khalayak terkait materi pelatihan?	60%	40%
3	Apakah ibu kembali membuat lilin aromaterapi berbahan kopi setelah pelatihan berlalu?	60%	40%
4	Apakah ibu merasa mudah dalam perolehan bahan baku saat melakukan pembuatan lilin aromaterapi secara mandiri?	50%	50%
5	Apakah terdapat kendala berarti terhadap perolehan sarana dan prasarana pembuatan lilin aroma terapi berbahan kopi ?	50%	50%
6	Apakah ibu merasa mudah dalam pembuatan lilin aromaterapi berbahan kopi secara mandiri?	60%	40%
7	Apakah ibu akan terus melakukan pembuatan lilin aromaterapi secara mandiri?	60%	40%
8	Apakah pembuatan lilin aromaterapi berbahan kopi memiliki dampak terhadap ketenangan anggota keluarga?	80%	20%
9	Apakah lilin aromaterapi berbahan kopi memiliki dampak terhadap peningkatan imunitas anggota keluarga?	70%	30%
10	Apakah lilin aromaterapi berbahan kopi memiliki dampak terhadap perekonomian keluarga?	50%	50%

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh bahwa secara umum 70% target sasaran telah termotivasi untuk melakukan aplikasi mandiri pembuatan lilin aromaterapi berbahan kopi di rumah mereka, namun hanya 60% diantara target sasaran yang melakukan praktik secara mandiri pasca pelatihan pembuatan lilin aromaterapi. Sebagian besar yang tidak melakukan aplikasi secara mandiri dikarenakan keengganan dan merasa bukan kebutuhan utama di tingkat rumah tangga. Sedangkan responden yang melakukan aplikasi secara mandiri merasa terdapat dampak berarti pada rumah tangga mereka. Sementara itu factor perolehan bahan baku pembuatan lilin berupa lilin atau paraffin dan bahan baku kopi menjadi kendala yang dialami oleh 50% target sasaran.

Begitu pula dengan kendala sarana dan prasarana pembuatan lilin aromaterapi. Namun secara teknis keterampilan, 60% target sasaran merasa tidak terkendala dalam pembuatan lilin aromaterapi berbahan kopi, serta 60% target sasaran tersebut akan terus membuat lilin aromaterapi di tingkat rumah tangga untuk keluarga masing – masing. Secara lebih detail, efek yang diberikan oleh lilin aromaterapi berupa ketenangan dirasakan oleh 80% target sasaran karena aromanya yang membuat efek tenang. Sementara lilin aromaterapi dirasa 70% target sasaran dapat meningkatkan imunitas tubuh anggota keluarga karena ketenangan yang diperoleh menjadi salah satu penyebab anggota keluarga untuk lebih bersemangat dalam beraktivitas.

Namun hanya 50% dari target sasaran yang merasa bahwa pembuatan lilin aromaterapi secara mandiri berdampak secara ekonomi karena lilin aromaterapi hanya sebagai pelengkap dan belum dijadikan produk komersial.



Gambar 1. Pelatihan Pembuatan lilin aromaterapi berbahan baku kopi di dusun krajan

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, didapat bahwa 60% target sasaran melakukan aplikasi praktik secara mandiri atas pembuatan lilin aromaterapi berbahan kopi. Factor perolehan bahan baku dan sarana prasarana menjadi kendala yang dirasakan oleh sebagian target sasaran. Namun secara teknis pembuatan, mayoritas target sasaran tidak mengalami kendala. Lilin aromaterapi berbahan kopi dirasa memiliki dampak terhadap ketenangan dan peningkatan imunitas anggota keluarga, namun belum memiliki dampak ekonomi

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan untuk satuan kerja Politeknik Negeri Jember yang telah mendukung berlangsungnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Krajan. Selain itu peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh responden atas tanggapan yang responsive dari kegiatan pelatihan dan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Jumardi, and Merina (2020) 'Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(1), pp 1-5.
- Andriani, R., Maratul A., and Destina K. (2020) 'Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning', *Jurnal Pendidikan Ilmu – Ilmu Sosial*, 12(1), pp 271-278.
- Mahriani, W.S. and Utami, E. T. (2020) 'Diversifikasi Produk Olahan Limbah Biji Kopi Robusta (*Coffea canephora*) Menjadi Pengharum Ruangan Aroma Terapi', *Warta Pengabdian*, 14(2), pp. 141–152.
- Minah, F. N. *et al.* (2017) 'Pembuatan Lilin Aroma Terapi Berbasis Bahan Alami', *Industri Inovatif Jurnal Teknik Industri*, 7(1), pp. 29–34.

- Pratita, D.G. and Rahmat B. (2022) 'Comparative Advantage and Export Performance of Indonesia and Vietnam Coffee to the US Market during 2001-2019' *Jurnal Agriekonomika*, 10(2), pp. 137-144.
- Pratita, D.G., Erna S., and Sabran (2022) 'Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Berbahan Baku Kopi Pada Ibu PKK di Dusun Krajan, Patrang', *Jurnal of Community and Development*, 3(1), pp 1-7.
- Putra, M.E.Y. and Dian G.P. (2021) 'Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Robusta Produksi Ksu Ketakasi Sidomulyo Kabupaten Jember', *Jurnal Manajemen Agribisnis dan Agroindustri*, 1(2), pp 82-88.
- Rosalia, F., Dian K., and Dodi F. (2022) 'Pendidikan Dan Pelatihan Pengembangan Potensi Unggulan Pariwisata Kampoeng Kopi Bagi Kelompok Sadar Wisata Desa Rigis Jaya Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat' *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(10), pp 2609-2616.
- Yoshiko, C. and Purwoko, Y. (2016) 'Pengaruh Aromaterapi Rosemary Terhadap Atensi', *Diponegoro Medical Journal (Jurnal kedokteran Diponegoro)*, 5(4), pp. 619–630.
- Zamzani, I. et al (2021) 'Pemanfaatan Tanaman Obat Dan Obat Tradisional Untuk Pengobatan Hipertensi Di Desa Tabing Rimbah Kecamatan Mandastana', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(7), pp 1297-1304.